

PRAKTEK AKUNTANSI MANAJEMEN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI BATAM

Oleh:

Adriansyah

ABSTRACT

The technological and information growth have rapidly changed the world of business. Companies evolved in order to adapt to the development so they can compete to achieve their organizational goals. Compete to win the market, companies tries to implement the management accounting technique, both traditionally and cost management contemporary technique.

The first hypothesis is there's a significant impact between IPP to TAM with R^2 0,601 and 0,000 sig < alpha 0,05 which means the higher competition rate the more often TAM is implemented on a company. The second and third hypothesis state that there is a significant impact between TAM and company performance with sig 0,000 < alpha 0,05, regression coefficient 0,135, the company performance will be raised with the implementation of TAM the company can win the competition.

Kata kunci : Intensitas persaingan pasar (IPP), teknik akuntansi manajemen (TAM) dan kinerja organisasi

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi dan informasi dewasa ini menimbulkan perubahan-perubahan dalam tatanan kehidupan, kondisi lingkungan dipengaruhi oleh perubahan perilaku yang diakibatkan oleh persepsi terhadap lingkungan tersebut sehingga mempengaruhi tindakan-tindakan individu dan organisasi dalam mencapai tujuan.

Perubahan teknologi dan informasi ini mengakibatkan perubahan cara berbisnis dan tindakan dalam menjamin keberlangsungan hidup suatu organisasi, organisasi merupakan suatu struktur hidup yang memerlukan rangsangan dan tindakan untuk bisa bertahan, karena organisasi memerlukan tindakan untuk menjaga kelangsungan hidupnya maka

organisasi memerlukan suatu cara untuk hidup.

Akuntansi manajemen harus mengambil arah baru yang dapat diterapkan dalam lingkungan bisnis saat ini. Dalam lingkungan yang kompetitif ini organisasi sudah seharusnya merubah paradigma bisnis kearah modern. Kenyataan ini menunjukkan bahwa fungsi *costing* lebih telah mendapatkan perhatian utama dalam akuntansi biaya daripada peran perencanaan dan pengendalian (*planning and controlling*) dan pengambilan keputusan (*decision making*). Sistem biaya konvensional mengakomodasi kebutuhan penentuan biaya hingga saat ini dalam konteks pelaporan eksternal. Kemudian muncul teknik *Functional based costing* (FBC), FBC adalah suatu teknik perhitungan harga pokok

produksi (HPP) yang dalam penelusuran biaya overheadnya hanya menggunakan pemicu aktifitas berbasis unit atau volume keluaran yang diproduksi (*unit-based activity driver*) dalam perhitungan harga pokoknya

Perluasan filosofi akuntansi manajemen yang berorientasi pada perbaikan berkelanjutan memunculkan konsep konsep seperti *Just-in Time*, *Kanban production*, *Total Quality Management (TQM)*, *Flexible Manufacturing*, *Target Costing* maupun *Throughput Costing*, yang berperan mengurangi komponen tenaga kerja dalam ongkos produksi.

Sesuai dengan pernyataan Hiromato, (1990) Akuntansi manajemen tradisonal sudah kehilangan relevansinya dalam dunia bisnis saat ini. Bisnis saat ini sedang menuju ke arah yang berbeda, dan ternyata dunia bisnis sudah mulai melakukan perubahan-perubahan hal ini dibuktikan dengan penelitian yang oleh para peneliti akuntansi seperti Chenhall, Porter, Robert Kaplan, Govindarajan dan lainnya, mereka menyimpulkan bahwa dunia baru akuntansi manajemen mulai bermunculan.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka perumusan masalah penelitian ini, 1. Bagaimana frekuensi penerapan teknik akuntansi manajemen pada perusahaan manufaktur di Batam. 2. Apakah intensitas persaingan pasar mempengaruhi frekuensi penerapan teknik akuntansi manajemen?, 3. Apakah frekuensi penerapan teknik akuntansi manajemen berpengaruh terhadap kinerja perusahaan?, 4.

Apakah Kinerja menjadi lebih baik jika terdapat interaksi antara intensitas persaingan pasar dengan teknik akuntansi manajemen?

1.3 Tujuan penelitian

Adapun tujuan penelitian adalahMelihat secara deskriptif frekuensi penerapan teknik akuntansi manajemen pada perusahaan manufaktur di Batam, teknik-teknik yang diambil dalam penelitian ini meliputi teknik-teknik yang paling populer berdasarkan temuan-temuan peneliti terdahulu seperti : Penganggaran, Teknik penilaian kinerja, *Benchmarking*, *Balanced scorecard*, Teknik-teknik untuk pengambilan keputusan taktis, Teknik kalkulasi harga pokok, dan Teknik dalam penetapan harga, 2. Untuk mengetahui apakah intensitas persaingan pasar mempengaruhi frekuensi penerapan teknik akuntansi manajemen?, 3. Untuk mengetahui apakah frekuensi teknik akuntansi manajemen berpengaruh terhadap kinerja perusahaan? 4. Untuk mengetahui apakah kinerja menjadi lebih baik jika terdapat interaksi antara intensitas persaingan pasar dengan teknik akuntansi manajemen?

II. LANDASAN TEORI

2.1. Pengertian Akuntansi Manajemen

Definisi Akuntansi manajemen dilihat dari sebelum tahun 1990 menurut Robert. N. Anthony akuntansi manajemen adalah :

“Management accounting is the process within organizational that provided informations used by organization’s manager in planning, implementing and the controlling organization’s activities”.

Pengertian akuntansi manajemen dilihat sesudah tahun 1990 :

"The process of producing financial and operating information for organizational employees and managers. The process should be driven by the informational needs of individuals internal to the organization and should guide their operating and investment decisions"

2.2. Manfaat Akuntansi Manajemen

Akuntansi manajemen membantu memelihara dan mengendalikan sumberdaya perusahaan, *Tracking performance, Planning dan Managing costs and price*

2.3. Teknik Akuntansi Manajemen

1. Anggaran

Menurut Anthony anggaran merupakan alat penting untuk perencanaan dan pengendalian jangka pendek yang efektif dalam organisasi, sedangkan Atkinson, et.al (2001; p.439) menyatakan anggaran adalah sebuah ekspresi kuantitatif yang dinyatakan dalam bentuk aliran masuk dan keluar uang yang memprediksi konsekuensi dari keputusan operasi saat ini dan menyatakan apakah rencana keuangan sesuai dengan tujuan organisasi.

2. Teknik untuk pengambilan keputusan taktis

Tujuan pengambilan keputusan taktis untuk menekankan biaya pembuatan produk utama dengan segera. Dilihat dari segi manfaat memberikan informasi biaya relevan juga digunakan untuk pengambilan keputusan taktis atau jangka pendek (Hansen dan Mowen; 2005, p; 339).

3. NPV dan IRR untuk pengambilan keputusan berinvestasi

Net Present Value merupakan selisih antara nilai sekarang dari arus kas masuk dan arus kas keluar yang berhubungan dengan suatu proyek (Hansen dan Mowen; 2005, p;40) sementara IRR merupakan suku bunga yang mengatur nilai sekarang dari arus kas masuk proyek sama dengan nilai sekarang dari biaya proyek tersebut. Dengan kata lain, IRR adalah suku bunga yang mengatur NPV proyek sama dengan nol (Hansen dan Mowen; 2005, p;408)

4. Analisis varian

Sebagai akibat dari perubahan lingkungan manufaktur, kegunaan *standar costing* dan *analisis varians* menjadi berkurang (Durry et al., 1993; Lucas, 1997; dalam Sulaiman, 2004). Pada masa lalu, *standard costing* dimanfaatkan sebagai alat yang meningkatkan *planning* dan *control* dan juga meningkatkan penilaian kinerja. Lebih jauh, *standard costing* juga membantu dalam menghitung harga pokok produk.

5. Kinerja kualitas dan produktifitas

Kaitannya dengan pengukuran dan produktivitas, Pemberdayaan pegawai (*Employee empowerment*), sangat diperlukan karena, manajemen memberikan kedekatan antara pegawai dengan proses operasi, langganan dan supplier untuk membuat keputusan.

6. Penilaian kinerja berdasarkan kepuasan pelanggan

Menurut Philip Kotler (2000) dalam *Principle of Marketing 7e* bahwa kepuasan konsumen adalah hasil yang dirasakan oleh pembeli yang mengalami kinerja sebuah perusahaan yang sesuai dengan harapannya. Pelanggan merasa puas kalau harapan mereka terpenuhi, dan

merasa amat gembira kalau harapan mereka terlampaui.

7. ROA atau ROI

Penilaian kinerja diidentifikasi sebagai fungsi yang penting dari akuntansi manajemen (Emmanuel et.,al 1990) dalam R. H. Chenhall. Pemilihan alat ukur kinerja yang membantu mengevaluasi kinerja unit bisnis merupakan tantangan yang harus dihadapi oleh organisasi

8. Penilaian kinerja divisi atau unit-unit produksi

Penilaian kinerja divisi sangat diperlukan untuk tujuan memaksimalkan profit.

9. Analisa profitability

evaluasi atas tingkat pengembalian investasi perusahaan, berfokus pada sumber daya perusahaan dan tingkat profitabilitasnya, melibatkan identifikasi dan pengukuran dampak berbagai pemicu profitabilitasnya, dan melibatkan identifikasi dan pengukuran dampak berbagai pemicu profitabilitasnya.

10. Benchmarking

Benchmarking adalah alat bantu untuk memperbaiki kualitas dengan aliansi antar partner untuk berbagi informasi dalam proses dan pengukuran yang akan menstimulasi praktek inovatif dan memperbaiki kinerja.

11. Balanced Scorecard

Menurut Kaplan dan Norton (1994), *balanced scorecard* merupakan:

"...a set of measures that gives top managers a fast but comprehensive view of the business..includes financial measures that tell the result of actions already taken...complements the financial measures with operational measures on customer satisfaction,

intenal processes, and the organization's innovation and improvement activities-operational measures that are drivers of future financial performance"

12. Analisis Cost Volume Profit (CVP)

Cost Volume and Profit diklaim sebagai salah satu alat yang paling kuat membantu manajer dalam perencanaan dan pengambilan keputusan (Garrison and Noreen, 2003; Hansen dan Mowen, 2002; dalam Sulaiman, 2004).

13. Full costing

Merupakan metode harga pokok produksi yang memperhitungkan semua unsur biaya produksi ke dalam harga pokok produksi yang terdiri dari biaya bahan, biaya tenaga kerja, dan biaya overhead pabrik, baik yang berperilaku variable maupun tetap (Mulyadi, 2000: p18)

14. Variabel costing

Variable costing (perhitungan biaya variable) metode perhitungan biaya yang memperhitungkan hanya biaya produksi variable, bahan baku langsung, tenaga kerja langsung dan biaya overhead pabrik variable dalam perhitungan biaya produksi perunit (Garrison, 2003)

15. Target costing

Target costing dapat dikatakan memberikan persaingan perusahaan sebagai pendukung peningkatan berkelanjutan pada langkah desain dan produksi.

16. Activity Based Costing

Perhitungan biaya berdasarkan aktivitas adalah metode perhitungan biaya yang mendasarkan pada aktivitas yang didesain untuk memberikan informasi biaya kepada para manajer untuk pembuatan

keputusan strategis dan keputusan lain yang mempengaruhi kapasitas dan biaya tetap.

17. Cost plus pricing

Menurut Garrison (2006) *cost plus pricing* (penentuan harga biaya plus) suatu metode penentuan harga dimana mark-up yang sudah ditentukan sebelumnya diterapkan untuk suatu dasar harga untuk menentukan harga jual target.

18. Target Pricing

Merupakan suatu metode harga jual suatu produk produksi sebagian tingkat pengembalian investasi untuk jumlah produksi tertentu

2.4. Intensitas Persaingan Pasar

Intensitas persaingan pasar didefinisikan sebagai faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat persaingan yang diukur dari jumlah pesaing utama yang beroperasi dalam pasar, frekuensi tingkat perubahan teknologi dalam industri, frekuensi pengenalan produk baru, tingkat pemotongan harga, berbagai rangkaian kesepakatan dengan pelanggan jika dibandingkan dengan dengan pesaing, perubahan kebijakan pemerintah dan pengurangan tariff seperti pajak, intensitas persaingan harga, intensitas persaingan produk (*defferentiation*), promosi dan saluran distribusi (Khandawalla,1972)

2.5. Kinerja Perusahaan

Hansen dan Mowen (1997) Penilaian kinerja, dinyatakan sebagai berikut:

“Activity performance measure exist in both financial and non financial forms. These measures are designed to assess how well an activity was

performed and the result achieved. They are also designed to reveal if constant improvement is being realized. Measures of activity performance center on three major dimension: (1) efficiency, (2)quality, and (3) time

2.6. Hubungan intensitas persaingan pasar dengan teknik akuntansi manajemen

Menurut Rolfe (1992) intensitas persaingan pasar akan meningkatkan *productrange*, menurunkan *product life cycles* dan menambah saluran distribusi yang baru. Hal tersebut berdampak pada perubahan rantai penawaran pelanggan, peningkatan sensitivitas pasar dan *product target* menjadi terbagi kedalam segmen-segmen yang lebih kecil.

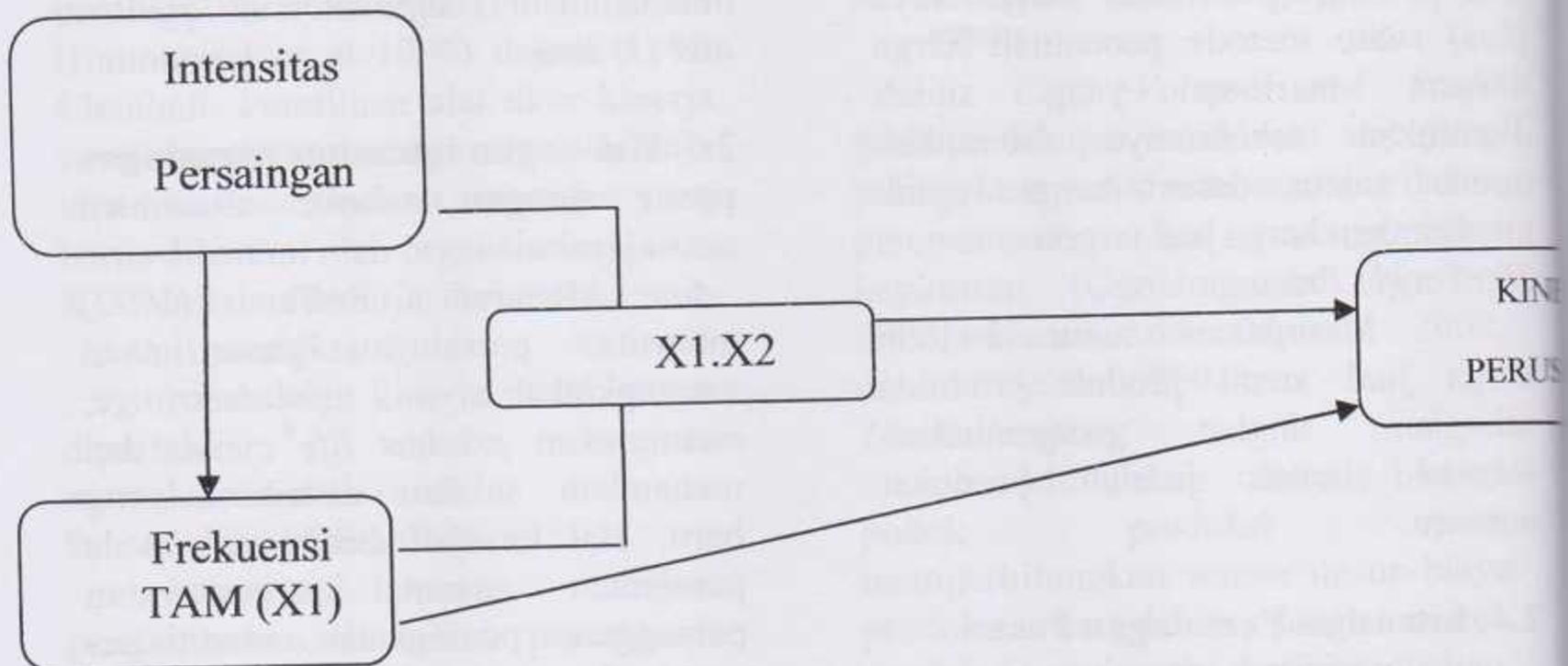
2.7. Hubungan teknik akuntansi manajemen dan kinerja perusahaan

Klammer (1973) menyatakan bahwa tidak terdapat hubungan konsisten yang signifikan antara kinerja dengan penggunaan teknik penganggaran modal, hal serupa juga ditemukan oleh Sim dan Killough (1998) dimana tidak ditemukan bukti bahwa peningkatan kinerja dapat diperoleh melalui penggabungan antara JIT dan TQM.

2.8. Interaksi antara faktor intensitas kompetisi pasar dan teknik akuntansi manajemen dengan kinerja perusahaan

DeGeus, (1988); Senge (1990); Day (1991) menyebutkan bahwa dalam rangka mempertahankan keunggulan bersaing, organisasi perlu menyesuaikan diri dengan cepat terhadap lingkungan pasar mereka.

2.9. Framework Kerangka konseptual penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



III METODE PENELITIAN

Ruang lingkup penelitian, Penelitian ini disusun untuk menguji hipotesis yang menggambarkan pola hubungan antara *intensitas persaingan pasar, teknik akuntansi manajemen, dan kinerja perusahaan*. Penelitian ini membatasi ruang lingkup objek penelitian kepada perusahaan manufaktur yang berada di Batam. Pada penelitian ini dilakukan dalam kondisi normal tanpa adanya modifikasi dan pengkondisian khusus terhadap objek yang diteliti.

Populasi dalam penelitian ini perusahaan manufaktur yang ada di Batam. Responden penelitian ini adalah menejer menengah atau direktur keuangan.

Metode pengambilan sampel (*sampling*) dilakukan dengan cara *random sampling method*, karena pengambilan sample secara acak. Adapun sample yang akan diambil yaitu perusahaan manufaktur di beberapa kawasan industri di Batam.

Jenis sumber data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer (*primary data*) adalah data yang diperoleh langsung atau dikumpulkan langsung dari sumber penelitian. Teknik Pengumpulan Data Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan mail survey dengan menggunakan kuisioner.

Variabel dan pengukuran variabel Dalam penelitian ini terdapat 3 (tiga) variabel yang digunakan. Variabel tersebut adalah *kinerja perusahaan, Teknik akuntansi manajemen dan intensitas persaingan pasar*.

3.1 Metode Analisis

Analisis Deskriptif Analisis ini bertujuan untuk memberikan arah dan gambaran data atas seberapa spesifik variabel-variabel harus diperlakukan dalam analisis berikutnya.

Model Regresi

Model persamaan sebagai berikut:

$$TAM = a + b + e$$

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_1X_2 + e$$

Y = Kinerja perusahaan

X₁ = Teknik Akuntansi Manajemen

X₂ = Intensitas Persaingan Pasar

X₁X₂ = Interaksi X dan X₂

i₁ = Intersep

a₁, a₂, b₁, b₂ = koefisien regresi

Pengujian Hipotesis

Secara umum tahapan pengujian hipotesis yang dilakukan didalam penelitian ini meliputi langkah sebagai berikut:

a. Uji Koefisien Determinasi (R²)

Uji koefisien determinasi (R²) bertujuan untuk melihat seberapa besar proporsi variasi dari variabel independen secara bersama-sama mempengaruhi variabel dependen, dengan rumus (Gujarati, 1997):

$$R^2 = \frac{ESS}{TSS}$$

Dimana :

ESS = *Explanet Sum Square* (Jumlah kuadrat yang dijelaskan)

TSS = *Total Sum Square* (Jumlah total Kuadrat)

b. Uji F-Statistik

Uji F adalah bagian uji statistik yang digunakan untuk membuktikan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara serentak. Secara umum Gujarati (2005:58) merumuskan uji F-statistik sebagai berikut:

$$F = \frac{R^2 / K - 1}{(1 - R^2) / (n - K)}$$

Keterangan

R² = Koefisien determinan

n = Jumlah sampel

K = Jumlah variabel bebas

c. Uji t-Statistik

Supranto (1997:97) menyatakan uji t-test merupakan suatu uji statistik yang dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$t = \frac{b}{Sb}$$

IV. ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Pembahasan ini merupakan hasil dari studi langsung ke lapangan untuk memperoleh data dengan menyebarkan kuesioner dalam mengukur tiga variabel pokok dalam penelitian ini, yaitu *intensitas persaingan pasar, teknik akuntansi manajemen dan kinerja perusahaan.*

Pembahasan diawali dengan statistik deskriptif mengenai demografi responden dan variabel penelitian, pengujian kualitas data dan terakhir pembahasan hasil uji statistik. Tahap analisis deskriptif umum responden terdiri dari, profil responden berdasarkan pendidikan, profil responden berdasarkan lama menduduki jabatan, dan profil responden berdasarkan jabatan.

1.2. Analisis Deskriptif

4.2.1 Implikasi teknik akuntansi manajemen berdasarkan demografis responden

Untuk memperkuat hasil yang diperoleh didalam model penelitian ini, peneliti mencoba mengidentifikasi teknik akuntansi manajemen yang dilihat dari demografis responden. Analisis deskriptif Teknik Akuntansi Manajemen Berdasarkan Pendidikan, lama bekerja dan jabatan, Berdasarkan hasil pengujian terlihat bahwa untuk teknik akuntansi manajemen

berdasarkan pendidikan diperoleh nilai asymp sig sebesar 0,202. Didalam pengujian digunakan tingkat kesalahan sebesar 0,05. Hasil yang diperoleh memperlihatkan bahwa asymp sig 0,202 > alpha 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa pendidikan yang dimiliki karyawan tidak menjadi faktor pembeda yang akan mempengaruhi pemahaman mereka.

Hasil yang diperoleh memperlihatkan pendidikan yang dimiliki karyawan bukanlah tolak ukur yang dapat dijadikan indikator penentu meningkatnya pemahaman teknik akuntansi manajemen di lingkungan organisasi. Hasil yang diperoleh terjadi karena masing-masing karyawan organisasi tentu memiliki strata pendidikan dengan disiplin ilmu yang berbeda, dimana tidak semua karyawan memiliki dasar ilmu akuntansi.

Teknik Akuntansi Manajemen

Berdasarkan definisi dan pengukuran variabel, untuk mengukur teknik akuntansi manajemen digunakan 40

item pertanyaan, dibagi kedalam tiga kelompok yaitu high, moderat, dan low dengan pemberian range untuk masing-masing penilaian *High adoption* antara rata-rata 4 sampai dengan 5, *Moderate adoption* antara 3 sampai dengan 3,99 dan *Low adoption* antara 1 sampai dengan 2,99. Dan sisanya *No adoption* 1.

Pengujian Instrumen Data

Pengujian Validitas

a. Intensitas persaingan Pasar

b. Teknik Akuntansi Manajemen

1. Anggaran
2. Penilaian Kinerja
3. Informasi Pengambilan Keputusan
4. Harga Pokok & Benchmark

Pengujian Hipotesis I

Pengujian hipotesis pertama yang telah dilakukan dengan dengan bantuan program SPSS ringkasan hasil pengujian dapat dilihat pada tabel 4.17 dibawah ini yaitu:

Pengujian Hipotesis I

Keterangan	Koefisien Regresi	sig	Alpha	Kesimpulan
Konstanta	2.248	-	-	-
Intensitas persaingan pasar	0.092	0.000	0.05	Signifikan

Berdasarkan Tabel 4.17 terlihat masing masing variabel penelitian yang diuji memiliki koefisien regresi yang dapat dibuat kedalam sebuah model regresi berganda yaitu sebagai berikut:

$$Y = 2.248 + 0,092x + e$$

Berdasarkan model pengujian yang telah dihasilkan diperoleh nilai R^2 sebesar 0,601 temuan ini mempertegas bahwa intensitas

persaingan pasar memberikan kontribusi dalam mempengaruhi teknik akuntansi manajemen sebesar 60,10 % sedangkan sisanya 39,90 % lagi dijelaskan oleh variabel lain yang tidak digunakan didalam penelitian ini, seperti perubahan variabel makro ekonomi seperti kurs inflasi dan sebagainya.

Pengujian Hipotesis II & III

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan

diperoleh ringkasan hasil terlihat pada tabel 4.18 dibawah ini

Pengujian Hipotesis II dan III

Keterangan	Koefisien Regresi	Sig	Alpha	Kesimpulan
Konstanta	1,079			
Intensitas persaingan pasar	0,006	0,004	0,05	Signifikan
Teknik Akuntansi Manajemen	0,135	0,000	0,05	Signifikan
Interaksi X ₁ X ₂	0,031	0,000	0,05	Signifikan

$R^2 = 0,729$ F-stat 0,000

Berdasarkan tabel terlihat masing masing variabel penelitian yang digunakan didalam model penelitian ini memiliki koefisien regresi yang dapat diuat kedalam sebuah persamaan regresi berganda yaitu:

$$Y = 1,079 + 0,006x_1 + 0,135x_2 + 0,031x_1 \cdot x_2 + e$$

koefisien determinasi yang dihasil setelah pengujian dengan melibatkan variabel interaksi mengalami peningkatan yaitu R² 0,729. Didalam tahapan pengujian data diperoleh nilai F-signifikan sebesar 0,000 didalam tahapan pengujian digunakan tingkat kesalahan sebesar 0,05. Hasil yang diperoleh didalam tahapan pengujian memperlihatkan bahwa nilai signifikan sebesar 0,000 < alpha 0,05 maka keputusannya adalah Ho ditolak dan Ha diterima Berdasarkan model regresi terlihat bahwa intensitas persaingan pasar memiliki koefisien regresi bertanda positif sebesar 0,006. temuan ini menjelaskan bahwa intensitas persaingan pasar dapat menurunkan kinerja perusahaan, temuan tersebut diperkuat dengan nilai signifikan sebesar 0,006 didalam

tahapan pengujian digunakan tingkat kesalahan sebesar 0,05. Hasil yang diperoleh memperlihatkan bahwa nilai signifikan sebesar 0,004 < alpha 0,05 maka keputusannya adalah Ho ditolak dan Ha diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa intensitas persaingan pasar berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan.

Pada variabel independen kedua yaitu menggunakan teknik akuntansi manajemen diperoleh nilai koefisien regresi bertanda positif sebesar 0,135, Temuan ini mengisyaratkan bahwa teknik akuntansi manajemen akan mendorong meningkatnya kinerja, temuan tersebut diperkuat dengan nilai signifikan sebesar 0,000 didalam tahapan pengujian data digunakan tingkat kesalahan sebesar 0,05. Hasil yang diperoleh memperlihatkan bahwa nilai signifikan sebesar 0,000 < 0,05 maka keputusannya adalah Ho ditolak dan Ha diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa teknik akuntansi manajemen berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan.

Pada variabel ketiga yaitu interaksi intensitas persaingan pasar

dengan teknik akuntansi manajemen menghasilkan koefisien regresi bertanda positif sebesar 0,031 temuan ini mempertegas pernyataan yang menyatakan tingkat persaingan pasar akan mendorong perusahaan untuk menerapkan teknik akuntansi manajemen untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan manajemen yang tentunya akan mendorong meningkatnya kinerja perusahaan, temuan tersebut diperkuat dengan nilai signifikan sebesar 0,000 pada tahapan pengolahan data digunakan tingkat kesalahan sebesar 0,05. Dari temuan tersebut terlihat nilai signifikan sebesar $0,000 < \alpha 0,05$ keputusannya adalah H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga dapat disimpulkan interaksi intensitas persaingan pasar dan teknik akuntansi manajemen berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan.

PEMBAHASAN

Faktor intensitas persaingan pasar berpengaruh terhadap teknik akuntansi manajemen

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis pertama ditemukan bahwa faktor intensitas persaingan pasar berpengaruh signifikan terhadap teknik akuntansi manajemen. Didalam tahapan pengujian diperoleh koefisien regresi bertanda positif yang mengidentifikasi bahwa intensitas persaingan pasar akan mendorong penerapan teknik akuntansi manajemen didalam perusahaan.

Hasil yang diperoleh didalam penelitian ini mempunyai kedekatan dengan penelitian Chong et al (2001) didalam penelitiannya ditemukan bahwa semakin tinggi intensitas persaingan pasar maka partisipasi anggaran akan meningkatkan kinerja

dan kepuasan kerja. Serta penelitian Faisal dan Tri Jatmiko Wahyu Prabowo (2003) Terdapat pengaruh tidak langsung antara intensitas persaingan pasar dengan kinerja melalui penggunaan informasi SAM.

Penggunaan Teknik Akuntansi Manajemen Berpengaruh Terhadap Kinerja Perusahaan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis kedua ditemukan bahwa teknik akuntansi manajemen berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan, didalam tahapan pengujian diperoleh koefisien regresi bertanda positif yang mengisyaratkan bahwa implikasi teknik akuntansi manajemen yang terus digunakan didalam organisasi akan mempengaruhi peningkatan kinerja perusahaan. Penggunaan teknik akuntansi manajemen membuat pihak internal terutama manajer dapat memperoleh kebutuhan informasi secara tepat, akurat dan lugas.

Interaksi antara intensitas persaingan pasar dan teknik akuntansi manajemen berpengaruh terhadap kinerja perusahaan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis ketiga yang bertujuan untuk menguji pengaruh interaksi antara intensitas persaingan pasar dengan teknik akuntansi manajemen terhadap kinerja perusahaan. Dengan hasil hipotesis dinyatakan bahwa interaksi antara intensitas persaingan pasar dengan teknik akuntansi manajemen berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan. Hasil yang diperoleh didalam tahapan pengujian hipotesis konsisten dengan temuan L. Mia dan Clarke (1999) didalam penelitian tersebut terlihat intensitas persaingan pasar tidak berhubungan dengan kinerja perusahaan dan

meningkatkan penggunaan informasi SAM berhubungan positif dengan meningkatnya kinerja unit organisasi. Sejalan dengan temuan tersebut Toomas Haldma dan Kertu Laats (2002) dalam penelitiannya ditemukan interaksi yang terjadi bersamaan antara intensitas persaingan pasar dengan teknik akuntansi manajemen mendorong meningkatkan kinerja didalam organisasi.

V. PENUTUP

5.1 Kesimpulan

1. Hasil pengujian hipotesis pertama ditemukan bahwa intensitas persaingan pasar berpengaruh signifikan terhadap teknik akuntansi manajemen didalam organisasi temuan tersebut dibuktikan secara statistik dengan R^2 sebesar 0,601, dan nilai sig adalah $0,000 \text{ sig} < \alpha 0,05$.

2. Hasil pengujian hipotesis kedua ditemukan bahwa teknik akuntansi manajemen berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan, didalam model juga diperoleh nilai sig $< \alpha 0,05$.

3. Hasil pengujian hipotesis ketiga ditemukan bahwa interaksi intensitas persaingan pasar dengan teknik akuntansi manajemen berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan

5.2 Keterbatasan Penelitian

1. Jumlah responden yang dijadikan sampel didalam penelitian ini relatif kecil dan tentunya mempengaruhi hasil yang diperoleh didalam tahapan pengujian hipotesis.

2. Skala data yang relatif berbeda untuk masing masing variabel tentu mempengaruhi tingkat akurasi hasil penelitian, Didalam model penelitian ini digunakan dua skala data yang ordinal dan rasio.

5.3 Saran

1. Penelitian dimasa datang disarankan untuk mencoba menambah jumlah perusahaan dan sampel yang akan di ikut sertakan didalam tahapan pengolahan data, saran ini penting untuk meningkatkan akurasi hasil penelitian yang akan diperoleh dimasa mendatang.
2. Skala data yang akan digunakan sebaiknya disamakan, karena menggunakan skala data yang berbeda memberikan risiko terhadap hasil penelitian yang akan diperoleh.
3. Sebaiknya penelitian berikutnya menambahkan satu atau dua variabel lainnya yang juga mempengaruhi kinerja perusahaan, serta mencoba mengkombinasikan interaksi variabel yang akan dibentuk.

DAFTAR PUSTAKA

Atkitson. 1995. *Management Accounting*. Englewood Cliffs, New Jersey: Prentice Hall Inc.

Chenhall, R., & Langfield-Smith, K. (1998). Adoption and benefits of management accounting practices: An Australian study. *Management Accounting Research*, 9 (1):1-19.

Clarke, P. (1997). Management accounting practices in large Irish manufacturing firms. *Irish Business and Administrative Research*, 18:136-152.

David, F. R. (2002). *Strategic Management: Concepts and Cases*, Prentice Hall

Duncan, R. B 1973, Characteristic of Organizational Environment and perceived Environment Uncertainty. *Administrative Science Quartely*)

Drucker, P. (1994a). *The Practice of Management*. Butterworth-Heinemann, Oxford

- Drucker, P. F. (1994b). *Managing for Result*. Butterworth-Heinemann, Oxford.
- Garrison, Noreen, Brewer, Akuntansi Manajerial, edisi 11, Salemba Empat, Jakarta
2006
- Gunawan, Barbara, 2000, *Menilai Kinerja Dengan Balanced Scorecard*, Manajemen, No 145, September, Halaman 36-40.
- Gul, F. A 1991. The Effect of Managerial Accounting System Uncertainty on Small Business Managers Performance. *Accounting and Business Research*, vol.22.
-and Y. M. Chia. 1994. The Effect of Management Accounting Systems, Perceived Environment Uncertainty and Decentralization on Managerial Performance; A test of Three interaction. *Accounting, Organizational and Society*, (Vol 19, No.4/5).
- Hansen, Don R. dan Marryane M. Mowen. 2004. *Akuntansi Manajemen*. Edisi Tujuh. Jakarta: Salemba Empat.
- Hicks, Herbert, G. and Gullet, G, Ray. 1995. *Organizational Theory and Behavior*. McGraw Hill.
- Ikhsan, Arfan (2003), Pengaruh Intensitas persaingan Pasar terhadap kinerja unit perusahaan, Undip 2003
- Jerald Hage dan Michael Aiken, "Routine Technology, Social Structure, and Organizational Goals," *Administrative Science Quarterly*, September 1969, hlm.366-77.
- Johns, Gary and Sacks Alan M. 2008. *Organizational Behavior*. Seventh Edition. Pearson.
- Kaplan, Robert S dan David P. Norton, 1996, *Balanced Scorecard: Translating Strategy Into Action*, Boston: Havard Business School Press.
- Karl Magnusen, "Technology and Organizational Differentiation: A Field Study of Manufacturing Corporations." Disertasi doctoral, University of Wisconsin, Madison, 1970.
- Kotler, P. (2003). *Marketing Insights from A to Z*. Jakarta, Erlangga
- Lebas, M. (1996). *Management Accounting in France*. In *Management Accounting: European Perspectives*, edited by A. Bhimani. Oxford: Oxford University Press, 74-99.
- Maryasih, Lilis, 2006. "Sistem Akuntansi Manajemen, Persepsi Ketidakpastian Lingkungan, Desentralisasi dan Kinerja Organisasi pada Perusahaan Manufaktur di NAD", *Simposium Nasional Akuntansi IX*, Padang.
- Mahmuda Nasrin (1997). "An Overview of the Management Occounting Practices in the listed manufacturing companies of Bangladesd". *The International Journal of Business, Accounting and Finance*
- Momaya, K. and K. Selby (1998). "International Competitiveness of the Canadian Construction Industry: A Comparison with Japan and the United States." *Canadian Journal Civil Engineering* 25: 640-652
- Mclellan, J. and Moustafa. E. (2010). *Management Accounting Practices in the Gulf Cooperative Countries*. *The International Journal of Business, Accounting and Finance*, 4 (1)